

STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI SAWANGAN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA NUSA DUA

Deby Marlina Nainggolan^{a,1}, I Made Adi Kampana^{a,2}
¹debinainggolan@yahoo.com, ²adikampana@gmail.com

^a Program Studi S1 Destinasi Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Jl. Dr. R. Goris, Denpasar, Bali 80232 Indonesia

ABSTRACT

This study aims to identify and understand the potential of Sawangan Beach and strategize development Sawangan Beach as a tourist attraction. Data obtained in the form of responses and descriptions of the community, community leaders and traditional Peminge village opinion rating. The data obtained through observation, interviews literature. Data were analyzed by using SWOT analysis. Based on the SWOT analysis approach, there are some basic problems in Sawangan Beach are a lack of community involvement in the development of plunging into a tourist attraction, the lack of promotion by the local government, the lack of tourism facilities and less organized Sawangan Beach coast guard. The strategy is to be done in developing Sawangan Beach as a tourist attraction is to empower the community about the development of tourism on the Sawangan Beach, providing information and communication facilities for tourists, building facilities to support the government's tourism, tourism promotion in various media, involving the government in the development of Sawangan Beach as a tourist attraction. The suggestion of the researcher is that should a major player in the construction and development of tourist attraction is the Sawangan Beach local communities and governments, and provides facilities that support the development of Sawangan Beach, such as the coast guard, holding the promotion of tourist attraction Sawangan Beach.

Keywords: *Strategy of development, tourist attraction, Sawangan Beach, Nusa Dua*

I. PENDAHULUAN

Bali merupakan daerah yang memiliki potensi pariwisata yang mempunyai daya tarik tersendiri. Bali memiliki daya tarik wisata alam yang menawarkan keindahan alam serta daya tarik budaya yang menampilkan budaya dan adat istiadat yang memiliki nilai-nilai tinggi. Bali memiliki sembilan wilayah yang terdiri dari delapan kabupaten dan kota yang masing-masing memiliki daya tarik wisata, diantaranya ialah, Jembrana, Tabanan, Buleleng, Gianyar, Klungkung, Karangasem, Bangli, Badung dan Kota Denpasar. Karena adanya daya tarik wisata yang spesifik dari setiap wilayah membuat wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata ke Bali.

Salah satu kabupaten yang sangat berkembang dalam sektor pariwisata adalah Kabupaten Badung. Kabupaten Badung berbatasan dengan Kabupaten Buleleng di sebelah utara, sebelah timur dengan Kabupaten Gianyar, Bangli dan Kota Denpasar, sebelah selatan Samudera Indonesia dan sebelah barat Kabupaten Tabanan. Kabupaten Badung memiliki potensi pariwisata yang paling besar di provinsi Bali. Banyak daerah yang telah dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata yang ada di Kabupaten Badung.

Daerah yang terkenal akan kepariwisataannya di wilayah Kabupaten Badung salah satunya adalah Nusa Dua. Nusa Dua merupakan kawasan *Bali Tourism Development Corporation* (BTDC) yang sangat dijaga keamanannya. Banyak terdapat hotel yang didirikan dan fasilitas-fasilitas yang berkelas internasional. Bukan hanya itu, banyak terdapat daya tarik wisata yang terdapat di Nusa Dua, dan yang paling dominan adalah wisata pantai.

Di sebelah selatan Kawasan BTDC terdapat salah satu pantai yaitu Pantai Sawangan yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata dan terdapat pesona pantai yang tenang dan damai. Pantai Sawangan belum banyak dikenal oleh wisatawan sehingga tidak banyak wisatawan yang berkunjung. Pantai Sawangan memiliki potensi untuk dikembangkan mengingat memiliki pasir putih yang bersih, adanya keindahan laut, dan juga memiliki keunikan terdapat unta di Pantai Sawangan. Dengan adanya potensi - potensi tersebut, Pantai Sawangan memerlukan adanya pengembangan dan diperlukan suatu strategi pengembangan yang tepat sehingga keberadaan Pantai Sawangan dikenal oleh wisatawan.

1. Rumusan Masalah

- a. Potensi apakah yang dimiliki Pantai Sawangan agar dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata?
- b. Bagaimanakah strategi pengembangan Pantai Sawangan sebagai daya tarik wisata di Nusa Dua?

II. KEPUSTAKAAN

1. Konsep Potensi Wisata

Sukardi (1998), juga mengungkapkan pengertian yang sama mengenai potensi wisata, sebagai segala yang dimiliki oleh suatu daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut. Potensi wisata menurut Pendit (1994) merupakan segala sesuatu yang didapat di daerah tujuan wisata atau *tourist resort*. Daerah tujuan wisata adalah tempat yang karena atraksinya, situasi alam hubungan lalu lintas dan fasilitas kepariwisataan menyebutkan tempat atau daerah tersebut menjadi objek kunjungan wisatawan.

Kedua konsep tersebut menjadi dasar artikel tentang potensi wisata yang merupakan segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan memiliki atraksi wisata yang berguna untuk pengembangan daerah tujuan wisata.

2. Konsep Daya Tarik Wisata

Menurut Yoeti (1988), suatu daya tarik pada daerah tujuan wisata di samping harus ada objek dan atraksi wisata, juga harus memiliki tiga syarat daya tarik, yaitu: sesuatu yang bisa dilihat (*something to see*), sesuatu yang dapat dilakukan (*something to do*), sesuatu yang bisa dibeli (*something to buy*). Dengan perkembangan pariwisata yang makin luas, maka syarat tersebut masih perlu ditambah, antara lain: sesuatu yang dapat dinikmati, yaitu hal – hal yang memenuhi selera dan cita rasa wisatawan dalam arti luas, dan sesuatu yang berkesan, sehingga mampu menahan wisatawan tinggal lebih lama atau merangsang kunjungan ulang. Artikel ini, mengambil konsep Yoeti sebagai dasar bahwa daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki nilai konsumtif bagi wisatawan dan

memiliki keunikan untuk dinikmati sebagai daerah yang patut untuk dikunjungi.

3. Konsep Strategi

Konsep strategi yang diambil dalam mendasari artikel ini adalah konsep strategi menurut Rangkuti (2005) bahwa strategi merupakan kegiatan perusahaan untuk mencari kesesuaian antara kekuatan-kekuatan internal perusahaan dan kekuatan-kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar. Jadi, artikel ini mengidentifikasi peluang dan ancaman dari potensi Pantai Sawangan untuk menyusun strategi pengembangan Pantai Sawangan.

4. Konsep Pengembangan

Dalam artikel ini, ada beberapa pendapat para ahli yang dapat menjadi landasan yaitu tentang arti dari pengembangan. Menurut Paturusi (2001) mengungkapkan bahwa pengembangan adalah suatu strategi yang dipergunakan untuk memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga dapat dikunjungi wisatawan serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar objek dan daya tarik wisata maupun bagi pemerintah. Selanjutnya Suwantoro (1997) menjelaskan bahwa pengembangan bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahap.

III. RUANG LINGKUP

1. Lokasi

Lokasi yang diambil berada di daerah Pantai Sawangan terletak di Banjar Sawangan, tepatnya Desa Adat Peminge, Banjar Sawangan, Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali sekitar tiga kilometer dari selatan kawasan *Bali Tourism Development Corporation* (BTDC) Nusa Dua. Pantai ini terletak di sebuah desa terpencil membuat Pantai Sawangan tidak terlalu banyak dikunjungi. Pantai Sawangan merupakan pantai yang menawarkan wisata alam yang tetap terjaga keindahan dan kebersihannya.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Potensi wisata yang akan dikembangkan sebagai daya tarik wisata adalah segala aspek yang bernilai lebih yang terdapat di Pantai Sawangan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan daya tarik wisata dan dapat dijadikan suatu produk/atraksi yang dapat dinikmati oleh wisatawan sehingga wisatawan melakukan kunjungan ke Pantai Sawangan. Yang dimaksudkan potensi wisata dalam artikel ini adalah keindahan Pantai Sawangan dengan air laut yang bersih dan juga pasir putih yang jauh bersih dari limbah/sampah, pemandangan *sunrise*, serta penyewaan unta.

Strategi yang akan digunakan dalam artikel ini adalah menyusun sebuah rencana dalam pengembangan daya tarik wisata apabila dilakukan dengan baik dan benar akan memberikan manfaat yang sangat besar dan dapat memperkecil hal-hal yang dapat merugikan. Langkah dalam menyusun strategi pengembangan adalah dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari potensi yang terdapat di daya tarik wisata Pantai Sawangan. Dengan adanya penyusunan strategi pengembangan ini diharapkan dapat menghasilkan suatu hasil dan sasaran seperti yang diharapkan baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan hidup yang nantinya dapat membantu kehidupan ekonomi masyarakat sekitar Desa Adat Peminge Banjar Sawangan.

IV. METODE

1. Jenis Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka-angka tetapi berupa informasi yang relevan dengan penjelasan deskriptif dalam bentuk kata-kata mengenai potensi alam Pantai Sawangan dan daya tarik yang dimiliki oleh Pantai Sawangan.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang dapat atau telah

diolah dengan menggunakan teori matematis atau statistika yaitu berupa data jumlah penduduk Desa Adat Peminge Banjar Sawangan berdasarkan pendidikan, kelompok pekerjaan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan jalan dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari objek yang diteliti yaitu data yang diperoleh berupa catatan hasil wawancara dengan masyarakat lokal, Bendesa Adat Peminge, Kepala Lingkungan Banjar Sawangan, Pengelola *Bali Camel*, dan wisatawan Pantai Sawangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder artikel ini diperoleh dari Kepala Lingkungan Banjar Sawangan seperti data keadaan penduduk Banjar Sawangan berdasarkan pekerjaan dan pendidikan dan juga data yang diperoleh dari literatur buku – buku dan website.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam artikel ini, kegiatan observasi/pengamatan dilakukan langsung di sekitar Pantai Sawangan hingga batas pantai Hotel Nikko.

b. Wawancara Berstruktur

Dalam artikel ini, telah disusun pedoman wawancara yang akan diajukan kepada masyarakat lokal, Bendesa Adat Peminge, Kepala Lingkungan Banjar Sawangan, Pengelola *Bali Camel*, dan wisatawan Pantai Sawangan.

c. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan menggunakan beberapa literatur sebagai acuan dan sumber pembahasan, terutama teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

4. Metode Pemilihan Informan

Teknik penentu informan yang digunakan yaitu dengan *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan

metode purposive sampling yaitu sampel diambil secara sengaja kepada orang atau tokoh yang diperkirakan mampu memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Dalam artikel ini sampel yang berupa informan kunci adalah Kepala Desa Adat Peminge dan Kepala Lingkungan Banjar Sawangan, Pengelola Bali *Camel Safari*, masyarakat lokal dan wisatawan.

5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis daya tarik wisata Pantai Sawangan digunakan pendekatan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat* atau potensi, masalah, peluang, dan tantangan) yang diaplikasikan di dalam artikel pengembangan pariwisata di daerah pantai Sawangan. Pendekatan ini akan mendeskripsikan potensi dan masalah utama, peluang dan ancaman utama, serta terlaksananya pengembangan daerah pantai sebagai suatu proses perencanaan pengembangan pariwisata.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Sawangan

Potensi yang dimaksud dalam artikel ini adalah segala sesuatu yang menjadi pendukung dan menunjang pengembangan Pantai Sawangan yaitu pantai sebagai daya tarik yang sangat menawan. Daya tarik wisata Pantai Sawangan terletak pada unsur-unsur alam yakni keindahan pantai yang begitu indah, dengan air laut yang bersih, jernih berwarna biru dan tidak terdapat sampah yang mencemari air laut. Hamparan air laut yang begitu indah serta pasirnya yang berwarna putih memperindah pantai tersebut. Selain itu ombak yang terdapat di Pantai Sawangan adalah ombak sedang. Ombak di sini sangat cocok dimanfaatkan untuk wisatawan yang ingin belajar bermain *surf*. Pada pagi hari, wisatawan juga dapat menikmati keindahan matahari terbit di Pantai ini sehingga menambah daya tarik yang membuat pantai ini sangat menawan. Selain itu, wisatawan juga dapat menyaksikan aktivitas masyarakat sekitar

seperti memancing dan menanam rumput laut. Di samping itu, yang membuat pantai ini berbeda dengan yang lain, beberapa investor mendatangkan unta dan dijadikan sebagai aktivitas *trekking* dengan mengendarai unta berjalan menelusuri Pantai Sawangan. Atraksi yang dapat dilakukan sebagai aktivitas pariwisata di tempat ini adalah berenang, memancing, berjemur, berfoto serta mengendarai unta seperti di Padang Pasir.

2. Strategi Pengembangan Pantai Sawangan sebagai Daya Tarik Wisata di Nusa Dua

Untuk mengetahui strategi pengembangan Pantai Sawangan sebagai daya tarik wisata, maka langkah pertama yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis Pantai Sawangan menggunakan pendekatan SWOT yaitu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

a. Kekuatan (*strength*)

1. Keindahan alam Pantai Sawangan dengan hamparan air laut yang begitu luas, bersih dan juga pasir yang berwarna putih bersih serta pemandangan yang *sunrise* / matahari terbit yang begitu indah di pagi hari.
2. Letak Geografis Pantai Sawangan berada di jalur strategis di dekat kawasan pariwisata Nusa Dua dan berada di kawasan hotel-hotel berbintang.
3. Masyarakat yang memiliki sikap ramah dan cenderung menyambut wisatawan dengan baik dapat mendukung antusias wisatawan
4. Pantai Sawangan memiliki keunikan tersendiri yakni terdapat penyewaan unta yang dikelola oleh *Bali Camel Safari* dan bekerja sama dengan pihak Hotel Nikko Bali.

b. Kelemahan (*weakness*)

1. Belum tersedianya sarana dan prasana yang memadai dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin berkunjung dan

- melakukan kegiatan wisata, seperti warung / restoran, toilet, areal parkir kurang diperluas.
2. Pantai Sawangan sebagian besar dikelola oleh Hotel Nikko dan mayoritas yang menikmati Pantai Sawangan adalah tamu dari Hotel Nikko dan area bagi wisatawan Pantai Sawangan dibatasi.
 3. Tidak adanya pos dan penjaga pantai yang menjaga keamanan pantai jika sewaktu-waktu terjadi hal darurat di daerah pantai.
- c. Peluang (*opportunities*)
1. Lokasi strategis dengan keberadaan *Bali Tourism Development Corporation*, Pantai Sawangan dapat melakukan promosi dan dapat menjadi alternatif wisata pantai yang terdapat di Nusa Dua.
 2. Pengembangan daya tarik wisata Pantai Sawangan akan dapat membantu peluang ekonomi (lapangan kerja) bagi masyarakat lokal terkhususnya masyarakat Desa Adat Peminge.
- d. Ancaman (*treaths*)
1. Sewaktu-waktu dapat terjadi sikap komersialisasi dan individualisme atas lahan Pantai Sawangan yang dieksplorasi oleh pembangunan hotel-hotel yang sedang dibangun di sekitar Pantai Sawangan.
 2. Adanya pembangunan hotel –hotel berbintang yang memiliki sebagian lahan Pantai Sawangan dapat mengurangi sebagian luas lahan yang seharusnya dapat dinikmati oleh wisatawan umum dan bukan hanya wisatawan yang menginap di hotel itu saja.
 3. Belum adanya penjaga pantai yang seharusnya dapat menjaga keamanan yang ada di pantai saat wisatawan melakukan aktivitas wisata dan berenang di dekat pantai.
- Setelah menganalisa segala sesuatu yang terdapat di Pantai Sawangan dengan pendekatan SWOT, strategi pengembangan yang telah disusun adalah sebagai berikut.

- a. Mengembangkan daya tarik wisata Pantai Sawangan dengan memberdayakan masyarakat lokal.
- b. Pengembangan daya tarik wisata Pantai Sawangan disertai dengan pemeliharaan lingkungan.
- c. Menyediakan fasilitas tambahan yaitu keamanan penjagaan pantai dan fasilitas pendukung bagi wisatawan.
- d. Melakukan kegiatan promosi dengan adanya keberadaan fasilitas pendukung yang ada di sekitar Pantai Sawangan.
- e. Menyediakan peluang kerja bagi masyarakat dengan adanya daya tarik wisata unta dan memanfaatkan keindahan Pantai Sawangan
- f. Menjaga keamanan dan menghindari kerusakan pantai dengan melibatkan masyarakat sekitar.
- g. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kebutuhan wisatawan yang melakukan kegiatan wisata dengan tetap memelihara kealamian Pantai Sawangan.
- h. Melakukan pengawasan dan pemeliharaan bagi keamanan pantai yang dapat dilakukan oleh masyarakat.

VI. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Potensi wisata yang dimiliki oleh Pantai Sawangan sebenarnya tidak kalah indah dengan pantai-pantai yang terdapat di Nusa Dua. Pantai Sawangan sama halnya memiliki potensi wisata yang cukup indah dengan pantai-pantai di sekitarnya seperti Pantai Geger dan Pantai Pandawa yang saat ini sudah cukup dikenal. Kesamaan potensi wisata dari ketiga pantai tersebut adalah pantai-pantai tersebut memiliki pasir putih yang bersih, dapat menyaksikan matahari terbit/*sunrise*, air laut yang bersih, dan memiliki ombak sedang. Namun, yang membedakan Pantai Sawangan dengan pantai-pantai yang sudah terkenal tersebut adalah hanya Pantai Sawangan yang memiliki daya tarik wisata unta dikarenakan pihak *Bali Camel Safari* telah lama berada di Pantai Sawangan dan mempunyai kerja sama dengan Hotel Nikko

serta pantai ini belum cukup dikenal dan hanya sedikit ditemukan wisatawan maka dari itu perlu adanya dilakukan penyusunan strategi pengembangan.

Dalam melakukan pengembangan di Pantai Sawangan, strategi yang digunakan yaitu memberdayakan masyarakat dalam pengembangan pariwisata baik dari segi peluang kerja serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pemeliharaan lingkungan agar Pantai Sawangan tidak mengalami kerusakan di kemudian hari. Selain itu juga, strategi yang dapat diambil adalah dengan menambahkan fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata agar dapat menjadikan Pantai Sawangan sebagai salah satu daya tarik yang wajib dikunjungi oleh wisatawan.

2. Saran

a. Diharapkan Desa Adat Peminge Banjar Sawangan membentuk organisasi atau lembaga pengelolaan wisata Pantai Sawangan yang melibatkan masyarakat setempat dan tokoh masyarakat dalam pengembangan dan pemeliharaannya.

- b. Pemerintah bekerja sama dengan investor membantu mendirikan fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan Pantai Sawangan, seperti pengadaan toilet, *Tourism Information Center*, kios/restoran, tempat-tempat
- c. menjual *souvenir*, pos penjaga pantai, tempat-tempat sampah, dan tempat beribadah.
- d. Memberikan pemberdayaan atau pengetahuan tentang pengembangan pariwisata kepada masyarakat Banjar Sawangan Desa Peminge dengan mengadakan penyuluhan dengan mendatangkan investor pariwisata ataupun mahasiswa jurusan pariwisata untuk menjelaskan tentang pengembangan pariwisata dan usaha pariwisata di banjar agar kelak mereka dapat membuka lapangan kerja dan sekaligus pemeliharaan Pantai Sawangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Paturusi, Samsul. 2001. *Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata (Kajian Pariwisata Program Pascasarjana)*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Pendit, I Nyoman Suwandi. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Rangkuti, Freddy. 2005. *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sukardi, Nyoman. 1998. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Sekolah Tinggi Pariwisata
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar - Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Publishing
- Yoeti, Oka Adlis. 1988. *Pengantar Ilmu Pariwisata (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Angkasa Offset